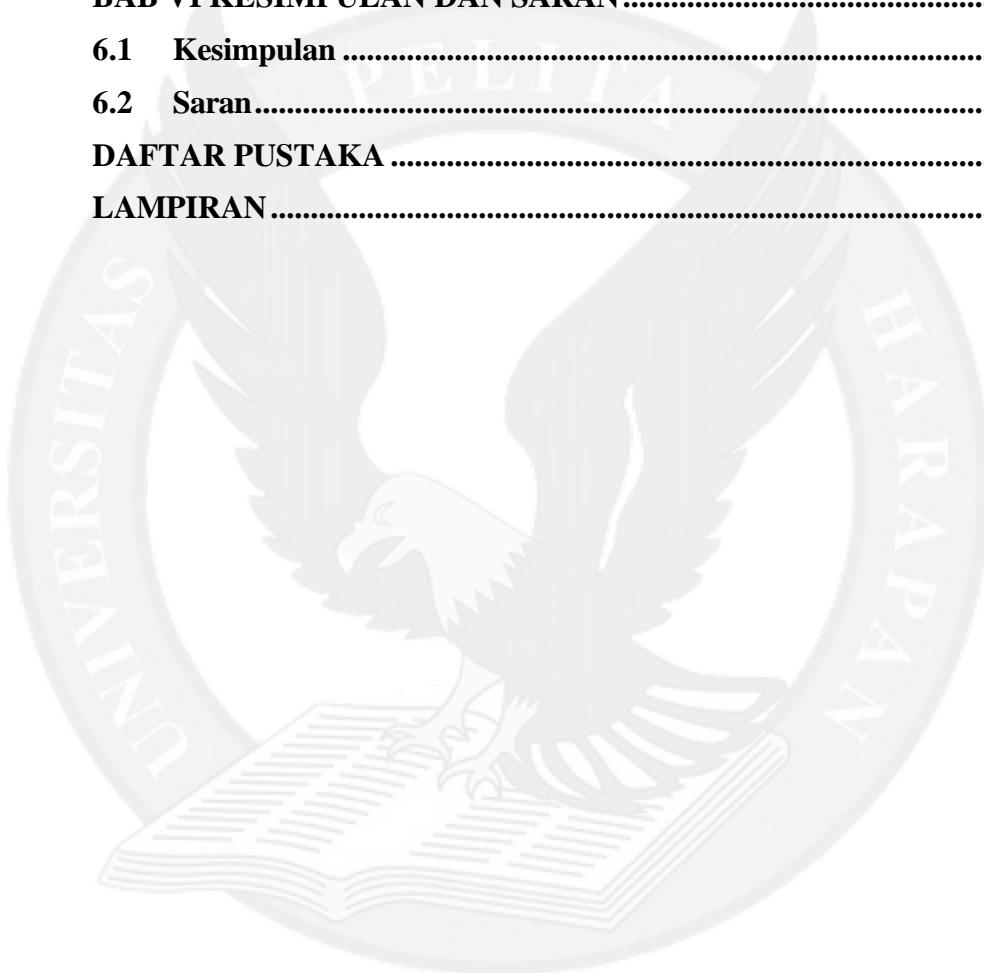


DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.4.1 Tujuan Umum.....	3
1.4.2 Tujuan Khusus	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.5.1 Manfaat Akademik	3
1.5.2 Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Celah Bibir dan Lelangit (CBL).....	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.2 Klasifikasi	4
2.1.3 Epidemiologi.....	6
2.1.4 Etiologi	7
2.1.5 Faktor Risiko	8
2.1.6 Patogenesis.....	9
2.1.7 Diagnosis	9
2.1.8 Perawatan Celah Bibir dan Lelangit	9
2.1.9 Celah Bibir dan Lelangit Disertai Sindrom	10
2.2 Status Nutrisi	10
2.2.1 Status Nutrisi	10

2.2.2	Faktor-Faktor Mempengaruhi	11
2.2.3	Metode Pengukuran	12
2.2.4	Hubungan Celah Bibir dan Lelangit dengan Status Nutrisi....	14
3.1	Kerangka Teori	17
3.2	Kerangka Konsep	18
3.3	Hipotesis	18
3.3.1	Hipotesis Null	18
3.3.2	Hipotesis Kerja	18
3.4	Variabel	18
3.4.1	Variabel Dependen (terikat).....	18
3.4.2	Variabel Independen (bebas)	18
3.5	Definisi Operasional	19
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....		21
4.1	Desain Penelitian	21
4.2	Lokasi dan Waktu	21
4.3	Bahan dan Cara Penelitian.....	21
4.3.1	Bahan Penelitian	21
4.3.2	Cara Penelitian.....	21
4.4	Populasi Penelitian	21
4.5	Sampel Penelitian	21
4.6	Cara Pengambilan Sampel	22
4.7	Cara Perhitungan Jumlah Sampel	22
4.8	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	23
4.8.1	Kriteria Inklusi.....	23
4.8.2	Kriteria Eksklusi	23
4.9	Alur Penelitian	24
4.10	Pengolahan Data.....	24
4.11	Uji Statistik	25
4.12	Etika Penelitian.....	25
4.13	Jadwal Penelitian.....	25
4.14	Dana Penelitian.....	25
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		26

5.1	Hasil Penelitian	26
5.1.1	Karakteristik Responden Penelitian	26
5.1.2	Kurva Pertumbuhan WHO	27
5.2	Hasil Analisis Data	28
5.3	Pembahasan Penelitian	31
5.3.1	Hubungan Celah Bibir dan Lelangit dengan Status Nutrisi....	31
5.3.2	Keterbatasan Penelitian.....	34
	BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
6.1	Kesimpulan	36
6.2	Saran.....	36
	DAFTAR PUSTAKA	37
	LAMPIRAN	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi Veau	5
Gambar 2.2 Tipe Celah Bibir (CL)	6
Gambar 2.3 Tipe Celah Lelamgit (CP) dan Celah Bibir dan Lelangit (CBL).....	6
Gambar 2.4 Prevalensi CBL Global (per 10.000)	7
Gambar 2.5 Kurva Pertumbuhan Laki-Laki Usia Kelahiran Sampai 2 Tahun, Berat Terhadap Usia.....	13
Gambar 2.6 Interpretasi Kurva Pertumbuhan WHO	13
Bagan 3.1 Kerangka Teori.....	17
Bagan 3.2 Kerangka Konsep	18
Bagan 4.1 Alur Penelitian.....	24



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interaksi Gen dan Faktor Lingkungan pada CBL	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	19
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Jumlah Sampel.....	23
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 4.3 Dana Penelitian.....	25
Tabel 5.1 Karakteristik Jenis Kelamin dan Usia	27
Tabel 5.2 Jenis Kelainan Pada Pasien Celah Bibir dan Lelangit.....	27
Tabel 5.3 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Pasien Celah Bibir dan Lelangit dengan Pasien Kontrol Terhadap Hasil Kurva Pertumbuhan WHO Tinggi/Panjang Terhadap Usia	28
Tabel 5.4 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Pasien Celah Bibir dan Lelangit dengan Pasien Kontrol Terhadap Hasil Kurva Pertumbuhan WHO Berat Terhadap Tinggi/Panjang Badan.....	29
Tabel 5.5 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Antara Celah Satu Sisi dan Dua Sisi Terhadap Hasil Kurva Pertumbuhan WHO Tinggi/Panjang Badan Terhadap Usia.....	29
Tabel 5.6 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Antara Celah Satu Sisi dan Dua Sisi Terhadap Hasil Kurva Pertumbuhan WHO Berat Terhadap Tinggi/Panjang Badan	30
Tabel 5.7 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Antara Celah Bibir dengan Celah Bibir dan Lelangit Terhadap Hasil Kurva Pertumbuhan WHO Tinggi/Panjang Badan Terhadap Usia	30
Tabel 5.8 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Antara Celah Bibir dengan Celah Bibir dan Lelangit Terhadap Hasil Kurva Pertumbuhan WHO Berat Terhadap Tinggi/Panjang Badan	30